



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEY KEPUASAN DOSEN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PROGRAM STUDI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

TAHUN 2023

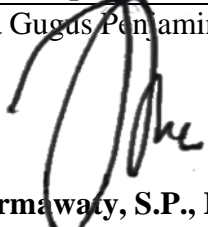
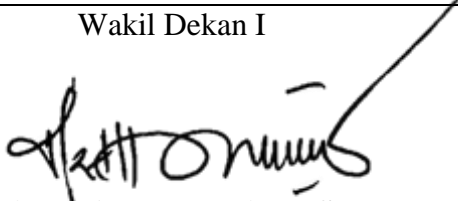



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuhalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2023
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Ir. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan fasilitas yang memadai, nyaman, aman, dan sesuai kebutuhan akan memberikan dukungan optimal terhadap proses pembelajaran, kegiatan penelitian, aktivitas administrasi, serta pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa.

Sebagai pengguna utama fasilitas akademik, dosen memiliki peran strategis dalam memberikan penilaian terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi. Tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitas yang ada menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas layanan institusi, efektivitas pengelolaan fasilitas, serta keberhasilan program studi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan produktif.

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam survei ini meliputi ruang kuliah, ruang dosen, laboratorium, fasilitas praktikum, perpustakaan, jaringan internet, fasilitas teknologi informasi, perangkat pembelajaran, sarana administrasi, kebersihan lingkungan, kenyamanan ruang kerja, fasilitas pendukung penelitian, serta berbagai fasilitas akademik dan nonakademik lainnya yang mendukung aktivitas dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada peningkatan produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan berbagai kegiatan akademik lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat

kepuasan dosen menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana fasilitas yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

Pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas fasilitas yang tersedia, mengidentifikasi kekurangan dan kendala yang dihadapi dosen, serta menyusun strategi peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam merencanakan pengembangan fasilitas, peningkatan kualitas lingkungan akademik, pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pelayanan akademik, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung terciptanya lulusan yang unggul, kompetitif, profesional, dan berdaya saing.

Dengan adanya survei kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas fasilitas secara berkelanjutan sehingga mampu menunjang efektivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meningkatkan kepuasan dosen sebagai pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul dan berkualitas.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui tingkat kelayakan, kenyamanan, keamanan, dan kemanfaatan fasilitas akademik maupun nonakademik dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dosen dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan fasilitas pembelajaran, laboratorium, ruang kerja dosen, jaringan internet, perpustakaan, dan fasilitas pendukung akademik lainnya.
5. Mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap kebersihan, kenyamanan, aksesibilitas, dan pemeliharaan fasilitas yang tersedia di lingkungan program studi.
6. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan, pengadaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara berkelanjutan.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
8. Mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, efektif, efisien, aman, dan nyaman bagi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
9. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan tata kelola fasilitas di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
10. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

C. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2022/2023. Dosen yang menjadi responden merupakan tenaga pendidik yang secara langsung menggunakan dan memanfaatkan berbagai fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung

pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun aktivitas akademik lainnya.

Pelibatan dosen aktif sebagai responden bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan terhadap kualitas, kelayakan, kenyamanan, serta efektivitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu. Selain itu, masukan dan penilaian dari dosen diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu fasilitas akademik secara berkelanjutan.

Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat mengetahui kebutuhan dan harapan dosen terhadap pengembangan sarana dan prasarana, sehingga mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih kondusif, nyaman, efektif, dan mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif pada Tahun Akademik 2022/2023 yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dosen sebagai pengguna utama fasilitas akademik dan nonakademik memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata kualitas fasilitas yang ada.

Mengingat jumlah dosen pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah total sampling atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 7 orang dosen aktif yang secara rutin menggunakan fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi akademik, serta kegiatan institusional lainnya.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2022/2023 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus

menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu fasilitas akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan dosen memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Aspek sarana dan prasarana yang diukur dalam survei ini meliputi berbagai fasilitas akademik dan nonakademik, antara lain:

1. Ketersediaan dan kenyamanan ruang kuliah;
2. Kelayakan ruang dosen dan ruang kerja;
3. Ketersediaan fasilitas laboratorium dan praktikum;
4. Ketersediaan fasilitas perpustakaan dan sumber belajar;
5. Kualitas jaringan internet dan teknologi informasi;
6. Ketersediaan perangkat pembelajaran;
7. Kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus;
8. Ketersediaan fasilitas pendukung penelitian dan pengabdian;
9. Kemudahan akses terhadap sarana administrasi akademik;
10. Pemeliharaan dan keamanan fasilitas program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Dosen diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap kondisi, kualitas, kenyamanan, dan manfaat sarana serta prasarana yang digunakan selama mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pengembangan fasilitas program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu sarana dan prasarana di masa mendatang.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek sarana dan prasarana yang tersedia. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi fasilitas program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dosen, kendala pemanfaatan fasilitas, serta aspek-aspek sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan fasilitas, pengadaan sarana pembelajaran, peningkatan kualitas lingkungan akademik, serta penyusunan program

peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan dosen secara lebih akurat serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung terciptanya lingkungan akademik yang efektif, nyaman, aman, dan berkualitas.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Program Studi Kehutanan.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 7 - 2 = 5$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3610$$

Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Ketersediaan ruang kelas memadai untuk mendukung proses pembelajaran	0,733	0.3610	Valid
2.	Fasilitas pendukung perkuliahan (LCD, komputer, sound system) berfungsi baik	0,494	0.3610	Valid
3.	Laboratorium dan fasilitas penelitian sesuai kebutuhan pengajaran dan penelitian dosen	0,649	0.3610	Valid
4.	Perpustakaan menyediakan literatur dan referensi ilmiah yang mendukung.	0,716	0.3610	Valid
5.	Akses internet (Wi-Fi) memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan penelitian	0,461	0.3610	Valid
6.	Fasilitas ruang kerja dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) mendukung kenyamanan bekerja.	0,649	0.3610	Valid

7.	Pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana dilakukan secara responsive	0,598	0.3610	Valid
8.	Fasilitas seminar/ruang rapat tersedia dengan baik.	0,424	0.3610	Valid
9.	Dukungan fasilitas teknologi informasi (SIAKAD, LMS, e-library) memadai.	0,991	0.3610	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,716	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2023

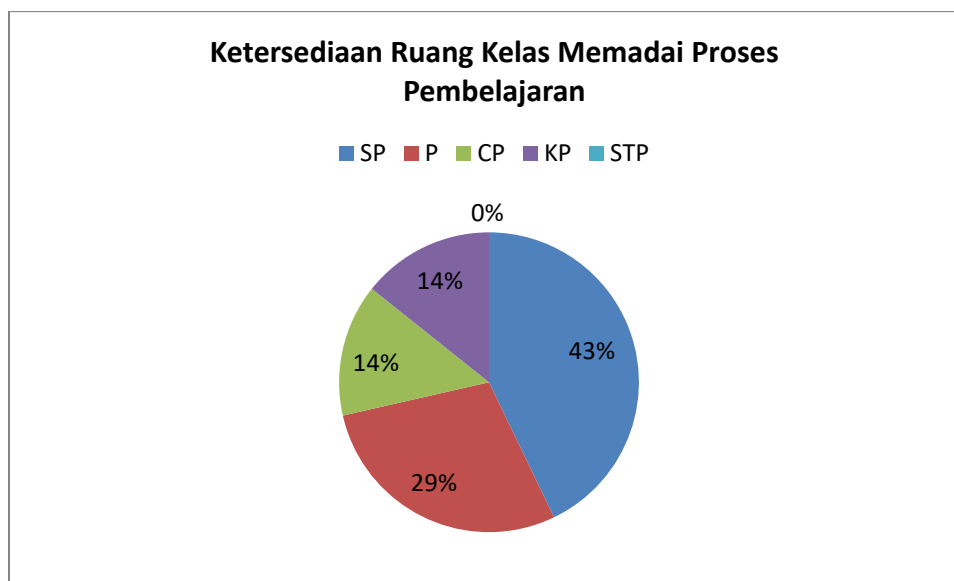
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,716, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui pemahaman Dosen Terhadap Sarana dan Prasarana Prodi Kehutanan. Respon yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 9 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey:

1. Ketersediaan Ruang Kelas Memadai untuk Mendukung Proses Pembelajaran.



Berdasarkan hasil grafik mengenai ketersediaan ruang kelas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memberikan penilaian positif terhadap fasilitas ruang kelas yang tersedia di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

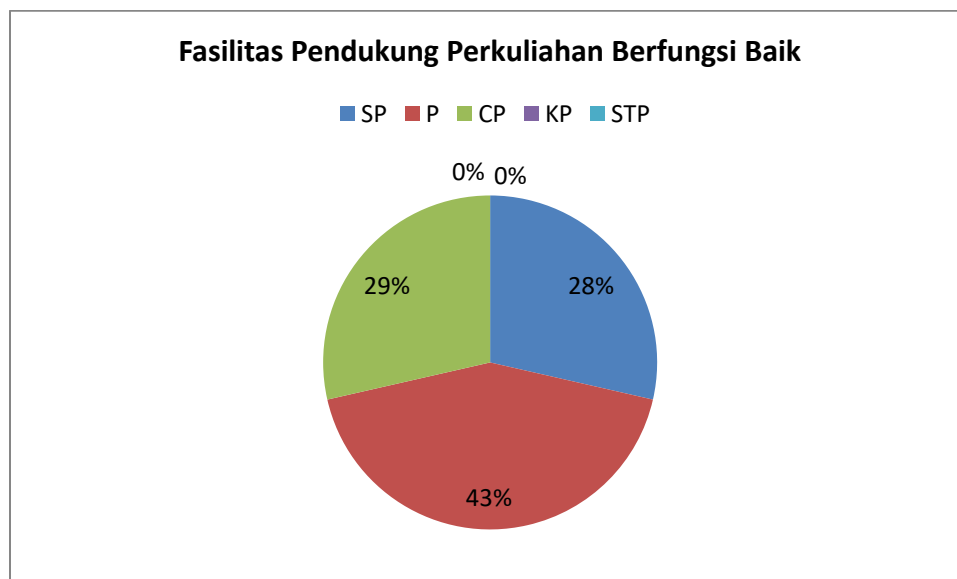
Hal ini terlihat dari 3 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 responden menyatakan Puas (P). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dosen menilai ruang kelas yang tersedia telah cukup mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, baik dari aspek kapasitas ruang, kenyamanan, maupun kelayakan penggunaannya dalam kegiatan akademik.

Selain itu, terdapat 1 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP) dan 1 responden menyatakan Kurang Puas (KP). Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa

aspek fasilitas ruang kelas yang perlu ditingkatkan, seperti kenyamanan ruangan, ketersediaan sarana pendukung pembelajaran, pencahayaan, sirkulasi udara, maupun pemeliharaan fasilitas kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Puas (STP). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum ruang kelas yang tersedia masih dinilai layak dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Fasilitas Pendukung Perkuliahan (LCD, komputer, sound system) Berfungsi Baik.



Berdasarkan hasil grafik mengenai fasilitas pendukung perkuliahan seperti LCD, komputer, dan *sound system* yang berfungsi dengan baik, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memberikan penilaian positif terhadap fasilitas pendukung pembelajaran yang tersedia di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

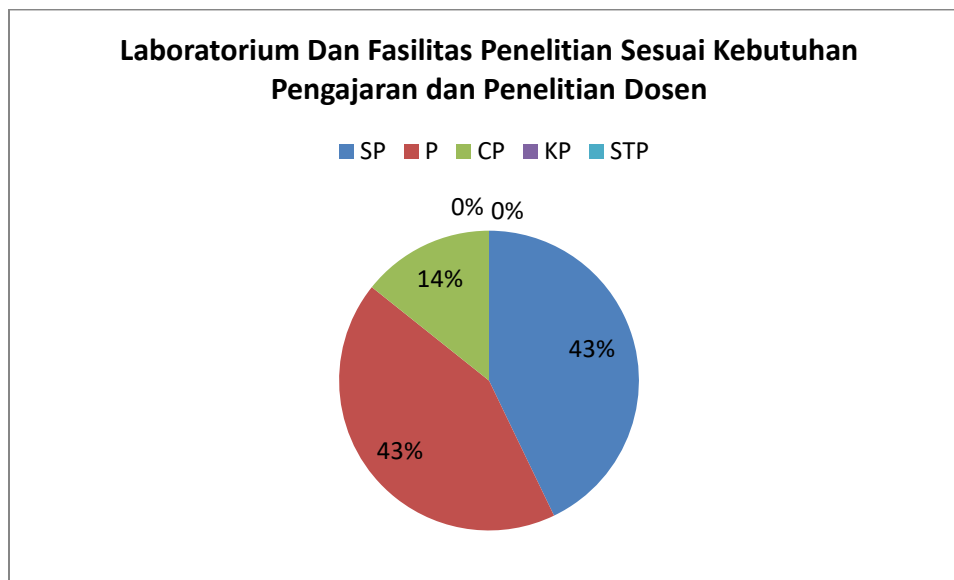
Hal ini terlihat dari 2 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 3 responden menyatakan Puas (P). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dosen menilai fasilitas pendukung perkuliahan telah cukup membantu dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran dan penyampaian materi di kelas.

Selain itu, terdapat 2 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa kendala atau keterbatasan pada fasilitas pendukung perkuliahan, seperti kualitas perangkat, ketersediaan alat pada setiap ruang kelas, kondisi teknis peralatan, maupun stabilitas penggunaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum fasilitas pendukung perkuliahan telah berfungsi cukup baik dan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan akademik.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitas pendukung perkuliahan berada pada kategori baik. Namun demikian, program studi tetap perlu melakukan pemeliharaan, pembaruan, dan peningkatan kualitas fasilitas pembelajaran secara berkala agar proses

3.Laboratorium dan Fasilitas Penelitian Sesuai Kebutuhan Pengajaran dan Penelitian Dosen.

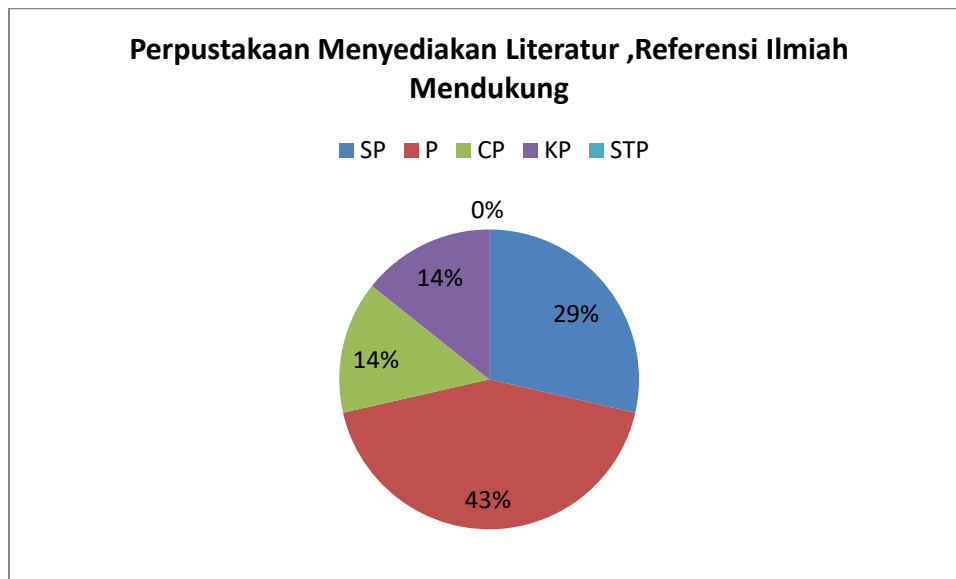


Berdasarkan hasil grafik terkait “Laboratorium dan Fasilitas Penelitian Sesuai Kebutuhan Pengajaran dan Penelitian Dosen”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 3 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan dan kesesuaian laboratorium serta fasilitas penelitian berada pada kategori positif. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa fasilitas laboratorium telah dinilai memadai dan mendukung kegiatan pengajaran maupun penelitian dosen.

Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan, terutama dalam hal peningkatan kelengkapan alat, pembaruan fasilitas, atau optimalisasi akses penggunaan laboratorium. Oleh karena itu, secara keseluruhan kondisi ini sudah baik, namun tetap diperlukan upaya penguatan dan pengembangan fasilitas agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian dosen secara berkelanjutan.

4. Perpustakaan Menyediakan Literatur dan Referensi Ilmiah yang Mendukung.

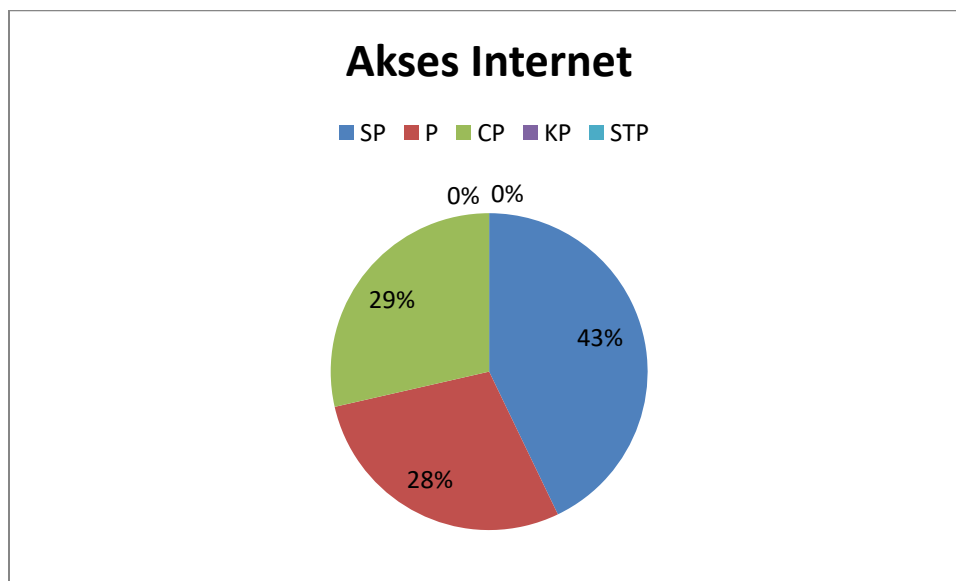


Berdasarkan hasil grafik terkait “Perpustakaan Menyediakan Literatur dan Referensi Ilmiah yang Mendukung”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 2 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, Kurang Puas (KP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan literatur dan referensi ilmiah di perpustakaan berada pada kategori cukup baik hingga baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Setuju dan Sangat Setuju (5 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa perpustakaan telah berperan dalam menyediakan sumber referensi yang mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Namun demikian, adanya 2 responden yang memberikan penilaian “Cukup” dan “Kurang Puas” menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Hal ini dapat berkaitan dengan keterbatasan koleksi buku terbaru, akses jurnal ilmiah, atau ketersediaan referensi digital yang relevan. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan koleksi literatur, peningkatan akses database jurnal ilmiah, serta pembaruan sumber referensi secara berkala agar perpustakaan semakin optimal dalam mendukung kebutuhan akademik dosen dan mahasiswa.

5. Akses Internet (Wi-Fi) Memadai untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan Penelitian.



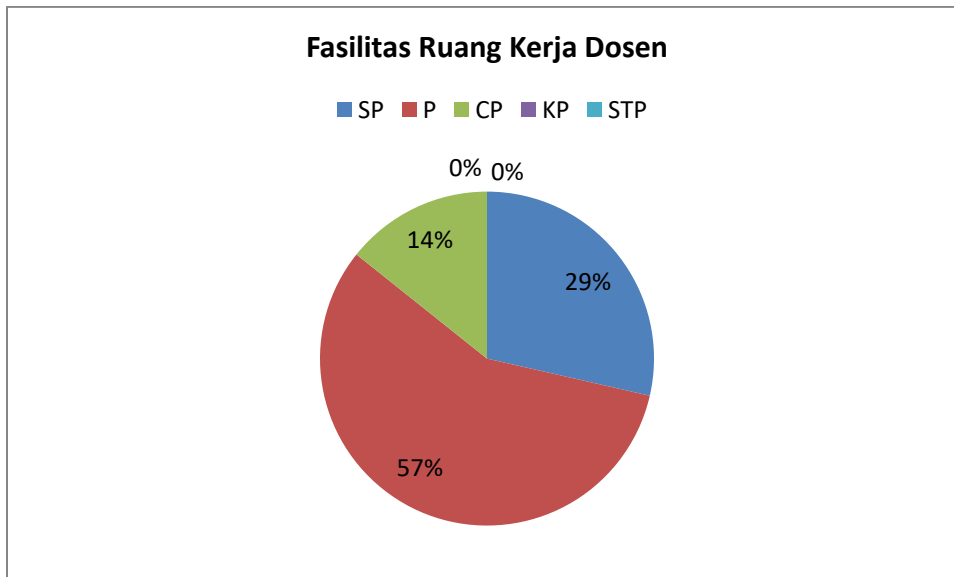
Berdasarkan hasil grafik terkait “Akses Internet (Wi-Fi) Memadai untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan Penelitian”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 3 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, Cukup (CP) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan dan kualitas akses internet (Wi-Fi) berada pada kategori cukup baik hingga baik. Hal ini

ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (5 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa layanan Wi-Fi telah cukup mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penelitian di lingkungan kampus.

Namun demikian, masih terdapat 2 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa kualitas atau stabilitas jaringan internet belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan jangkauan sinyal, kecepatan akses yang tidak stabil pada jam tertentu, atau beban pengguna yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur jaringan, pemerataan akses Wi-Fi di seluruh area kampus, serta peningkatan kapasitas bandwidth agar layanan internet dapat lebih stabil dan mendukung kebutuhan akademik secara maksimal.

6. Fasilitas Ruang Kerja Dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) Mendukung Kenyamanan Bekerja.

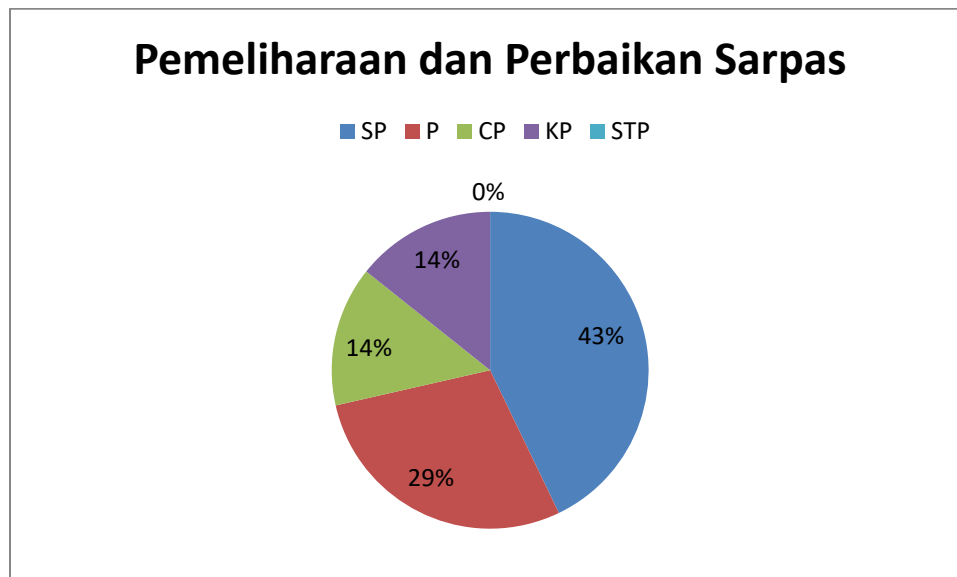


Berdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Ruang Kerja Dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) Mendukung Kenyamanan Bekerja”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 2 responden, Setuju (P) sebanyak 4 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kenyamanan fasilitas ruang kerja dosen berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Setuju dan Sangat Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa fasilitas seperti meja, kursi, komputer, dan pendingin ruangan telah cukup mendukung kenyamanan dosen dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari, baik dalam kegiatan pengajaran maupun penelitian.

Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa ada aspek tertentu yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat berkaitan dengan kualitas atau ergonomi peralatan, ketersediaan perangkat kerja yang lebih modern, atau optimalisasi pendingin ruangan di beberapa ruang kerja. Oleh karena itu, peningkatan dan pemeliharaan fasilitas secara berkala tetap diperlukan agar kenyamanan kerja dosen semakin optimal dan mendukung produktivitas akademik secara berkelanjutan.

7. Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Dilakukan Secara Responsive.

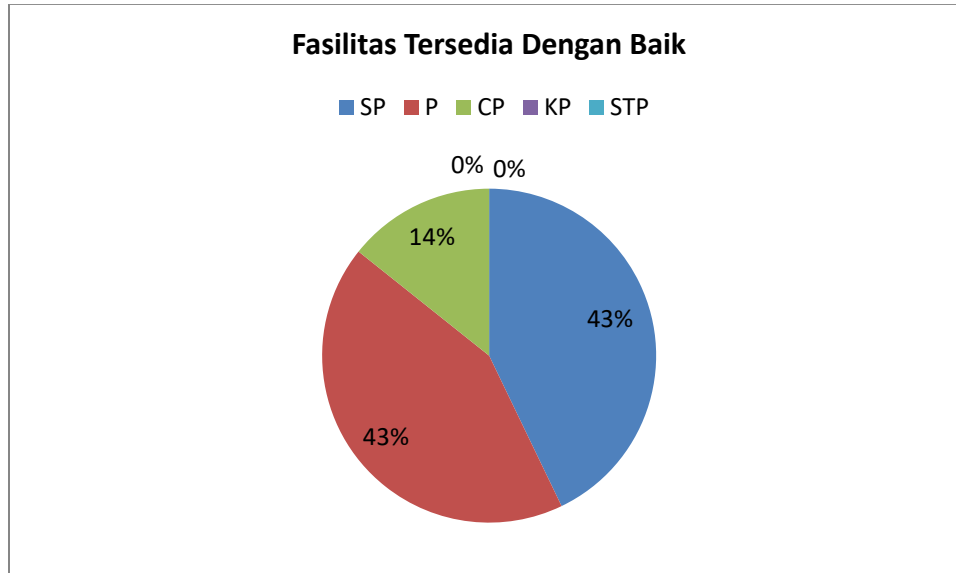


Berdasarkan hasil grafik terkait “Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Dilakukan Secara Responsif”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 3 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, Kurang Puas (KP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap responsivitas pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (5 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa pihak pengelola sarana prasarana telah cukup cepat dan tanggap dalam menangani kerusakan maupun kebutuhan perbaikan fasilitas yang ada.

Namun demikian, masih terdapat 2 responden yang memberikan penilaian “Cukup” dan “Kurang Puas”, yang menunjukkan bahwa responsivitas layanan pemeliharaan belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan penanganan laporan kerusakan, keterbatasan tenaga teknis, atau proses administrasi perbaikan yang masih memerlukan waktu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sistem pelaporan dan penanganan kerusakan yang lebih cepat dan terstruktur agar pemeliharaan sarana prasarana dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan responsif sesuai kebutuhan civitas akademika.

8. Fasilitas Seminar/ruang Rapat Tersedia dengan Baik.

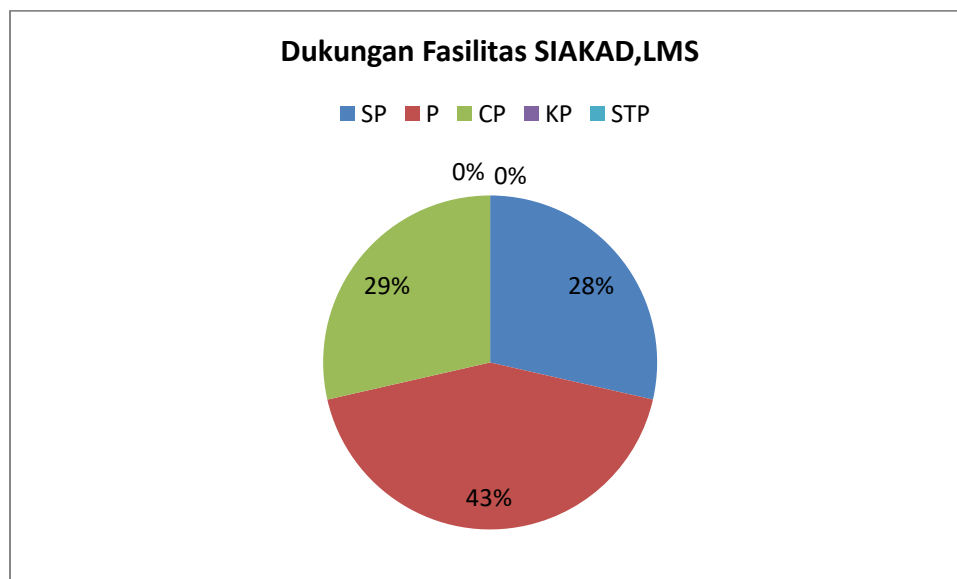


Berdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Seminar/Ruang Rapat Tersedia dengan Baik”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 3 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan fasilitas seminar dan ruang rapat berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa fasilitas ruang seminar/rapat telah tersedia dengan baik serta dapat mendukung kegiatan akademik, diskusi ilmiah, maupun pertemuan dosen dan mahasiswa.

Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan adanya ruang perbaikan. Hal ini dapat berkaitan dengan kapasitas ruang yang masih terbatas, kelengkapan sarana pendukung seperti LCD atau audio, maupun kenyamanan ruang yang belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas, kapasitas, serta kelengkapan fasilitas ruang seminar dan rapat perlu terus dilakukan agar dapat mendukung kegiatan akademik secara lebih efektif dan profesional.

9. Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIKAD, LMS, e-library) memadai.



Berdasarkan hasil grafik terkait “Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIKAD, LMS, e-library) Memadai”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 2 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, Cukup (CP) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap dukungan fasilitas teknologi informasi berada pada kategori cukup baik hingga baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Setuju dan Sangat Setuju (5 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa sistem informasi akademik (SIKAD), learning management system (LMS), dan e-library telah cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran, administrasi akademik, serta kegiatan penelitian.

Namun demikian, masih terdapat 2 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa beberapa aspek layanan teknologi informasi belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat berkaitan dengan kestabilan sistem, kecepatan akses, kelengkapan fitur, atau integrasi antar platform yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan infrastruktur digital, peningkatan kapasitas server, serta optimalisasi layanan e-learning dan e-library agar lebih responsif, stabil, dan mendukung kebutuhan akademik secara menyeluruh.